

*Bismillahirrohmaanirrohim,*

*Alhamdulillahirabbil 'aalamiin.* Puji syukur marilah senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah Swt. yang atas rahmat dan nikmat yang dikaruniakan oleh-Nya, segala urusan kita dapat selesai dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. yang menjadi suri tauladan umat muslimin dan mu'minin.

Dalam kesempatan ini ijinkan kami menyampaikan banyak terima kasih untuk kesekian kalinya kepada semua pihak yang berkontribusi dalam perbaikan Jurnal Akuntansi dan Investasi (JAI), khususnya dalam rangka terus menjaga konsistensi dalam kualitas pengelolaan jurnal yang disyaratkan dalam standar akreditasi jurnal terbaru yang dikeluarkan oleh Dirjen Perguruan Tinggi (Dikti) per 2014.

JAI Volume 19 No. 1/ 2018 ini merupakan JAI yang berada pada masa transisi menuju terbitan *full English* di Juli 2018 nanti. Karenanya, enam dari Sembilan artikel yang diterbitkan JAI pada edisi ini sengaja kami englishkan guna memperluas scope pembaca JAI, mengingat beberapa reviewer dan editorial board member JAI tidak hanya berasal dari Indonesia, tetapi dari beberapa Negara lain.

Pada edisi 19/1 JAI lebih didominasi oleh artikel dari bidang akuntansi sektor publik. Terdapat dua artikel yang memiliki kemiripan topik tetapi angel yang berbeda, yakni tentang isu Isomorphisn Institutional di lembaga pemerintahan yang ditulis oleh Muhammad Ahyaruddin dan Rusdi Akbar dari UMRI dan UGM dan Hendi Kristiantoro

dari Unair. Isu ini masih relative hangat dan jarang diteliti di Indonesia.

Selain itu ada artikel tentang isu Remunerasi di lembaga kementerian/ Lembaga yang diteliti oleh Eka Triana dari UI, dan isu matiritas internal control oleh Sutaryo dari UNS. Selanjutnya Kusuma Negara dkk dari Unram menyubangkan artikel yang mengkaji isu fenomena realisasi anggaran di salah satu SKPD di Lombok Timur, disusul, isu partisipasi anggaran dan kinerja managerial di kota Magelang oleh Yuliani dan Susanto. Artikel sektor public terakhir ditulis oleh Syah Rasad dari Unram tentang rekonstruksi analisis perhitungan tariff retribusi. Artikel terakhir ini sangat teknis, dan memberikan kontribusi dan referensi baru dalam isu akuntansi biaya di sektor public, khususnya pemerintah daerah dalam penentuan tariff retribusi.

Artikel non sektor public hanya ada dua pada edisi kali ini, yakni artikel pertama tentang perilaku membayar bajak di kalangan UMKM di Klaten yang ditulis oleh Utami dan Susyanti dari UWDK. Sedangkan yang kedua adalah artikel yang ditulis oleh Susilawati dan Rakhman dari UMY dan UGM tentang isu nilai perusahaan yang menggu-nakan sampel dari Negara di Asia.

Jika melihat isu dan afiliasi penulis, kami selaku editorial team sangat bersyukur karena telah terjadi peningkatan kualitas yang cukup mumpuni. Selain itu, JAI telah menjadi wadah kampus-kampus ternama di Indonesia untuk mempublikasikan artikel penelitian dosen-dosennya. Selain itu, JAI juga telah menjadi rujukan yang cukup diperhitungkan oleh akademisi di Indonesia, yang dapat dilihat dari jumlah statistik

kunjungan di *website* kami dan sitasi *google scholar* yang terus meningkat.

Sekedar informasi, pada 2016-2017 JAI telah menerima lebih dari 100 artikel (angka yang cukup besar untuk jurnal tidak terkreditasi) yang bersumber dari submit langsung oleh penulis dan artikel yang ditindak lanjuti pada International Conference on Accounting and Finance (ICAF), yang merupakan International Conference dimana JAI menjadi jurnal afiliasi utama. Akan tetapi yang kami terima hanya 24 artikel yang diterbitkan pada tiga edisi, yakni Januari dan Juli 2017, dan Januari 2018 (masing-masing 9 artikel).

Terakhir, per Maret 2018 JAI berencana akan maju akreditasi jurnal nasional. Kami memohon dukungan dan do'a kepada semua yang telah membantu JAI. Semoga JAI erus berkembang dan maju ke depan, sehingga tidak hanya menjadi jurnal nasional, tetapi juga berkualifikasi interna-sional bereputasi oleh Dikti.

Semoga bermanfaat, dan selamat menuntut ilmu melalui media hasil-hasil riset pada JAI kali ini, edisi volume 19 nomor 1 tahun 2018.

Wassalamualaikum wr wb

Yogyakarta, 1 Januari 2018



Editor in Chief JAI

Harjanti Widiastuti